

BELAJAR DALAM KONSEPSI PNF/PLS

OLEH

ACHMAD HUFAD

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Masalah kebodohan/keterbelakangan

- Buta huruf, Siswa putus sekolah, siswa tinggal kelas
- Pengangguran (yang terpelajar)
- Dsb yang berkaitan keterbelakangan merupakan gejala :



Cultural ignorance (kebudayaan masa bodoh) yang learned ignorance/encultured ignorance



Penyakit cacat budaya (cultural blindness, reality blindness, encultured incapability/trained inability)



Sikap Tidak peduli atau masa bodoh yg membudaya

Peran pendidik

- Menggugah dan membangkitkan 'naluri ingin tahu', hasrat ingin belajar,
- Bagaimana membantu atau memfasilitasi setiap orang menciptakan proses belajar produktif, efektif, kreatif dan rekreatif.
- Apa yang harus diajarkan dan menjadi rasi belajar.



Belajar dalam makna PLS/PNF

- Belajar yaitu menuntut ilmu, mencari sampai menemukan sumber kehidupan, berguru sepanjang hayat, berguru sepanjang jalan dan berguru sementara bernafas.
- Orang yang belajar adalah orang yang mengalami (luluh diri dengan alam), mengayahati, menjiwai sehingga mampu merekam sabda alam
- Orang yg mampu mengolah hasil pengalaman, penghayatan dan penjiwaan menjadi pen-diri-an
- Kumpulan pendirian menjadi haluan hidup, pegangan hidup, menjadi action ideology (bukan official ideology)

Makna (lanjutan): lima jenis rangkaian kegiatan

1. Belajar bagaimana belajar
2. Belajar bagaimana belajar sesuatu
3. Belajar menguji dan mempraktekan cara dan seni belajar di tengah realitas
4. Belajar bagaimana memetik pelajaran, memungut ilmu dari proses belajar
5. Belajar bagaimana menjadikan pelajaran yang dipetik sebagai rasi dalam proses penjelmaan diri, penjelmaan orang lain dan perkembangan lingkungan hidup

Akar kemiskinan (dlm perspektif ajaran Islam)

- Islam memandang sepenuhnya bahwa kemiskinan adalah masalah struktural, karena Allah telah menjamin rizki setiap makhluk (QS 30:40,11:6).
- Islam menutup peluang bagi masalah kemiskinan kultural dg memberi kewajiban mencari nafkah bagi setiap individu (QS 67:15). Setiap makhluk memiliki rizki (QS 29:60) dan mereka tdk akan kelaparan (QS 20:118-119)



Sebab kemiskinan struktural

- Karena kejahatan manusia terhadap alam (QS 30:41) sehingga manusia merasakan dampaknya (QS 42:30)
- Karena ketidakpedulian dan kebahilan klp kaya (QS 3:180, 70:18) sehingga si miskin tdk mampu keluar dari kemiskinan
- Karena sikap zalim, eksploitatif, penindasan, seperti memakan harta org lain dg jln batil (QS 9:34), memakan harta anak yatim (4:2,6,10), memakan harta riba (QS 2:275)
- Karena konsentrasi kekuatan politik, birokrat, ekonomi disatu tangan. Seperti dlm kasus Firaun, Haman, Qorun yang bersekutu menindas rakyat Mesir (QS 28:1-88)
- Karena gejala eksternal, seperti gejala alam pada peristiwa yang menimpa kaum Saba (QS24:14-15), dan peperangan yang mnciptakan kaum pengungsi yang terusir dari negerinya (QS 59:8-9).



Strategi pemecahan Pertama

- pro-poor growth yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberi manfaat luas kpd rakyat, melalui dua hal : (1) larangan riba agar inflasi terkendali sehingga daya beli masyarakat terjaga dan stabilitas ekonomi terkendali, (2) mendorong sektor riil dengan permodalan utk kegiatan ekonomi produktif/kerjasama bisnis (mudharabah, muzara'ah, musaqat). Dua hal ini dapat menjaga keseimbangan antara sktor riil dan moneter.

Strategi pemecahan kedua

- pro-poor budgeting yaitu mendorong anggaran negara yg memihak rakyat banyak, dengan tiga prinsip: (1)disiplin fiskal, (2)tatakelola pemerintahan yang baik, (3)penggunaan anggaran sepenuhnya untuk kepentingan publik, karena memang milik publik .



Strategi pemecahan ketiga

- pro-poor infrastucture yaitu pembangunan insfrastruktur yg memberi manfaat kepada publik. Sehingga berdampak eksternalitas yang positif kepada peningkatan kapasitas dan efisiensi perekonomian.



Strategi pemecahan Keempat

- pro-poor public services yaitu penyediaan pelayanan publik dasar yang berpihak kpd rakyat banyak yakni sektor pendidikan, kesehatan dan birokrasi. Birokrasi identik dg amanah utk memberi layanan kpd publik bukan utk golongan sendiri. Pendidikan dan kesehatan menjadi sumber produktifitas utk pertumbuhan ekonomi



Strategi pemecahan kelima

- distribusi pendapatan yaitu mendorong kebijakan pemerataan dan distribusi pendapatan yang memihak rakyat miskin. Dengan instrumen : (1) aturan kepemilikan tanah, (2) penerapan zakat, (3) menganjurkan qardul hasan, infak, wakaf



7 KARAKTER (HABITS)

1. Belajar terus menerus
2. Berorientasi melayani
3. Meradiasikan kebiasaan positif
4. Percaya pada orang lain
5. Menjalani hidup dengan seimbang
6. Berusaha bersikap sinergi
7. Berlatih membaharui diri sendiri



PARADIGMA TRANSUBTANSIASI MANUSIA LEARN HOW TO LEARN

The only constant thing today is change (Tom Peter).
Every organization today has to build into its very structure
the management of change (PF.Ducker).

Perubahan terus menerus di alam semesta sebenarnya
bukanlah hal aksidental efek ledakan teknologi pada era
informasi, tetapi prinsip transformasi alam secara konitinu
menuju kesempurnaan

Kesempurnaan manusia secara instinktif adalah :
masy.pengetahuan, berubah terus-menerus, renewable
ability



Wong cilik Vs Era Globalisasi

- Neoliberalisasi, terjadi pd negara pusat (center), negara pinggiran (periphery) hingga menembus akar rumput
- Menggeser kekuatan politik internasional dari isu ideologis menjadi ekonomi pasar.
- Muncul gesekan (konflik) mendalam antar: elit penguasa dengan warga kebanyakan
- Polarisasi semakin tajam antar klp elit negara kaya dan kuat vs klp negara berkembang



Efek pengahancuran

(Joseph Stiglitz dan Noreena Heartz)

- Gap si kaya vs miskin semakin melebar
- Dominasi kuasa bisnis tlh menggantikan kuasa politik negara
- Sektor publik (milik negara) dikuasai oleh swasta (lokal dan non lokal) nuansa swastanisasi
- Lahir instrumen lembaga internasional (WB, IMF, WTO) sebagai pressure



Sejarah globalisasi dlm tradisi Romawi (1)

- Bagi bangsa Romawi penaklukan dan penyebaran peradaban sama artinya perubahan budaya
- Penduduk/bangsa diluar imperium Romawi adalah barbar, irasional, budak
- Bangsa Romawi menaklukan orang barbar karena penghambaan di kalangan orang-orang itu diciptakan guna kesejahteraan mereka.
- Mengubah budaya lokal
- Tradisi Romawi dalam membangun imperium dan peradaban dunia, mengilhami bangsa eropa dan AS melakukan ekspansi ke negara lain demi memberadabkan bangsa diluar eropa/AS.

Sejarah globalisasi dlm tradisi bangsa Eropa dan AS(2)

- Berawal dari ekspansi bangsa eropa (inggris, perancis, portugis, spanyol, belanda) ke belahan dunia lainnya yang dianggap belum beradab dg motive eksplorasi/eksploitasi SDA
- Mengubah agama, bahasa dan budaya lokal.
- Free trade (liberalisasi) dengan pebentukan lembaga IMF, pemberlakuan GATS dibawah WTO.
- Hegemoni lewat doktrin pasar bebas sebagai kendaraan penyeberan budaya dan peradaban (Kant “becaming fully civilized”, Denis “new arm of moral world”)
- Tahapan: (1)penetrasi dan eksplorasi, (2)penaklukan penduduk asli, dan (3)pemberlakuan aturan imperialis (Daniel Headrick)



Globalisasi Kasus Cina

- Sampai abad 15 Cina menjadi salah satu raksasa perdagangan dunia. Tetapi kemudian dunia kuasai Eropah menyusul AS.
- Trend abad 21 akan dimiliki Asia (poros Cina, Korea, Jepang).
- Ditandai lompatan besar dlm penguasaan iptek, diversifikasi produk, stabilitas keamanan, infrastruktur, SDM

